

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Kombinasi

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Kombinasi

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1363.41 : Rp540.962.694,87 AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahampengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,01% (yoy) di kuartal pertama tahun ini, membaik dibandingkan dengan kuartal terakhir 2016 yang tumbuh sebesar 4,94% (yoy). Inflasi tetap terkendali, meskipun mengalami tekanan yang meningkat di awal tahun 2017 sampai dengan momen lebaran di bulan Juni 2017. Inflasi Juni 2017 tercatat sebesar 4,37% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 4,33%. Inflasi 2017 diperkirakan akan tetap berada pada sasaran 4±19%. Bank Indonesia (BI) masih menjaga BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap pada level 4,75%, salah satu alasan BI mengambil langkah tersebut dikarenakan membaiknya perekonomian global yang terutama didukung oleh perekonomian AS dan Tiongkok. Pada triwulan IV 2016 nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil dengan kecenderungan menguat. Penguatan ini seiring dengan aliran modal asing yang kembali masuk dan ditopang oleh persepsi positif investor terhadap perekonomian domestic, hal tersebut berlanjut sampai dengan periode akhir Juni 2017 dimana rupiah berada pada level 13.328. IHSG cenderung bergerak menguat dan menciptakan all time high (Juni 2017). IHSG berhasil menguat sebesar 1,60% MoM ditutup pada level 5,829.70 dibanding bulan sebelumnya pada level 5,738.15. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung melemah dengan pelemahan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 30 tahun berada pada level 7.89%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 6.69% dan Yield tenor 10 tahun berada pada level 7.05%.

Indikator	1Q17	Apr-17	May-17	Jun-17
BI Rate / Bi 7-Day RR	4.75%	4.75%	4.75%	4.75%
IHSG	5.568	5.685	5.738	5.829
Inflasi (YoY)	3.61%	4.17%	4.33%	4.37%
Rupiah (kurs tengah)	13.473	13.329	13.323	13.328

	Kinerja dan Indikator Pembanding							
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun		
Dana Kombinasi	-0.89%	-6.31%	-4.00%	-3.64%	-0.02%	-3.92%		

Tolok Ukur

* Tolok Ukur

Sejak Peluncuran

35.13%

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset RD Equity RD Bond Cash\/Liquidities 50 48% Efek Terbesar Saham (Alphabet)
Adaro Energy Tbk Al
Bank Central Asia Tbk Bl
Barito Pacific Tbk Bl
Delta Dunia Makmur Tbk Surya Semesta Internusa Tbk SSI ADRO BBCA BRPT DOID SSIA

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham√Saham : 0%-100% RD Pendapatan Tetap\/Obligasi 0%-100% Instrumen Pasar Uang√Kas 0%-100%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.